

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dampak dari adanya jumlah penunggu kerja dari alumni UPI yang jumlahnya semakin meningkat, mulai dari tahun 2005 mahasiswa UPI sudah mulai tertarik dengan usaha mandiri yang menggunakan kemampuan dirinya dan kelompok kecil rekan-rekan yang sudah bergabung atau merintis kerja sama dengan UKM.

Menyikapi adanya kondisi yang demikian, tampaknya mata kuliah Praktek Industri yang ada di Jurusan PKK Prodi Tata Busana untuk tahun 2009/2010 tidak lagi menumbuhkan jiwa entrepreneur tetapi harus sudah berani menciptakan wirausaha baru di kalangan mahasiswa Jurusan PKK Prodi Tata Busana FPTK UPI.

Mata Kuliah Praktek Industri merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa PKK Prodi Pendidikan Tata Busana dengan prasyarat bagi mahasiswa telah mengikuti mata kuliah : Kewirausahaan, Analisa Model Busana, Desain Mode, Manajemen Usaha Busana dan Praktek Usaha Busana. Berkaitan dengan karakter mata kuliah yang memiliki bobot 25 % Teori dan 75 % praktikum, dimana lokasi praktikum tersebut adalah di DUDI.

Mata kuliah Praktek Industri pada Prodi Tata Busana Jurusan PKK- FPTK UPI, merupakan salah satu wahana kerjasama antara perguruan tinggi khususnya UPI dengan DUDI. Salah satu keuntungan bagi perguruan tinggi adalah dapat membelajarkan mahasiswa di dunia usaha yang sebenarnya.

Jiwa entrepreneur tidak mungkin hanya ditumbuhkan melalui proses pembelajaran di dalam kampus dalam bentuk teori tetapi harus diiringi dengan pengalaman belajar bekerja dan tukar belajar pada praktisi usaha yang dapat membelajarkan mereka.

Kesempatan ini tidak semua mahasiswa mendapat tawaran dari jurusan/fakultas untuk dapat belajar di UM. Dan Industri besar. Khususnya untuk Prodi Busana yaitu di Usaha yang bergerak di usaha busana (Butik, Garmen dan usaha yang bergerak di usaha yang membuat/memberikan pelayanan pelengkap busana)

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

- a. Menumbuhkan jiwa enterpreuner di kalangan mahasiswa PKK Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Busana.
- b. Meningkatkan jaringan kemitraan antara Jurusan PKK dengan DUDI (khususnya dengan Industri besar dan menengah yang bergerak dibidang usaha busana).

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan kesempatan belajar bekerja di Garmen, Butik, Konfeksi dan Usaha lain yang sejenis yang berhubungan dengan busana.
- b. Memotivasi mahasiswa prodi Pendidikan Tata Busana untuk meningkatkan kreatifitas yang disalurkan pada usaha busana dan pelengkap berbusana
- c. Memahami kendala dan permasalahan yang dihadapi Industri besar dan menengah yang bergerak dibidang usaha busana dan lenan rumah tangga.
- d. Menemukan solusi.
- e. Memahami prinsip-prinsip usaha dari Industri besar dan menengah yang bergerak di usaha busana dan pelengkap busana.
- f. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan lembaga (PKK) untuk bermitra dengan tempat PI.
- g. Melaporkan hasil PI dalam bentuk seminar dan pameran.
- h. Membuat bisnis plan usaha yang akan dirintis.

C. TARGET

1. Tumbuhnya jiwa enterpener pada kalangan mahasiswa PKK Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Busana.
2. Terdapatnya sejumlah MOU antara Jurusan PKK dengan tempat Praket Industri.
3. Terdapatnya Bisnis plan yang dirancang oleh mahasiswa yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing dan Tim Pengajar.
4. Terjadinya kerjasama Kemitraan yang saling menguntungkan antara Industri besar dan menengah yang bergerak dibidang usaha busana dan lenan rumah tangga, mahasiswa dan Jurusan PKK – FPTK – UPI.

D. SASARAN PROGRAM

1. Sasaran Program dari Praktek Industri .

- a. Mahasiswa PKK, Prodi Tata Busana Spesialisasi Butik, Desain Busana, Garmen, Griya dan Kecantikan, yang mengontrak mata kuliah praktek Industri.
- b. Mitra Usaha lokasi Praktek Industri Mahasiswa (Usaha Menengah dan Besar yang bergerak di Bidang Usaha Busana, Lenan rumah tangga, Jasa/Programing Desain Busana, Kriya Tektils, jasa kecantikan).

2. Prasyarat Mahasiswa :

- a. Mengontrak mata kuliah Praktek Industri.
- b. Mahasiswa telah mengikuti mata kuliah : Kewirausahaan, Analisis Model Busana, Desain Mode, Manajemen Usaha Busana dan Praktek Usaha Busana.
- c. Mahasiswa yang memiliki keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan mitra lokasi Praktek Industri.
- d. Mahasiswa telah menempuh sejumlah Sks , dan ditempuh pada semester

3. Prasyarat Mitra :

- a. Jenis usaha yang dijalankan Mitra sesuai dengan keahlian yang dimiliki mahasiswa . Berkaitan dengan itu lokasi yang sesuai sebagai tempat praktek adalah : Butik, Konfeksi, Garmen, Lembaga pelayanan Jasa desain mode busana, Usaha pembuatan aksesoris busana dan lenan rumah tangga, usaha jasa program staille mode busana, usaha jasa pelayanan tata kecantikan .
- b. Produk yang dihasilkan mitra berupa : barang dan jasa yang berkaitan dengan busana , griya tektils dan tata kecantikan.
- c. Klasifikasi Mitra dilihat dari jumlah modal usaha dan pekerja termasuk pada : Usaha menengah dan besar.
- d. Lokasi mitra mudah dijangkau (berada di kota Bandung, kab Bandung, Kab Bandung barat dan di luar kota Bandung sesuai dengan kesediaan dan

keepakatan antara mahasiswa , dosen pengampuh, Ketua Jurusan, Ka Prodi dan DPL).

- e. Bersedia menjadi lokasi /laboratorium tempat pembelajaran mahasiswa, dengan bukti fisik adanya MOY dengan Jurusan PKK FPTK UPI.
- f. Pihak Mitra bersedia menjadi nara sumber untuk kelompok praktisi usaha.

BAB II

PERSIAPAN

A. Observasi dan Identifikasi potensi, permasalahan dan kebutuhan mahasiswa dan Mitra.

Identifikasi potensi, permasalahan dan kebutuhan mahasiswa dan mitra dilakukan untuk mengsinkronisasikan kebutuhan mitra dengan keahlian yang dimiliki mahasiswa. Diharapkan Praktek Industri ini bermanfaat untuk ke dua belah pihak, jangan sampai pihak mitra terbebani yang berdampak pada adanya penurunan produktivitas mitra.

Pelaksanaan Identifikasi dilakukan oleh dosen pengampuh mata kuliah Praktek Industri dan merupakan salah satu materi pembekalan. Identifikasi dan observasi dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan perkuliahan pertama dimulai pada semester tersebut. Kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu, dengan target yang diharapkan adanya : a). Ditemukannya keahlian mahasiswa yang dibutuhkan oleh pihak mitra lokasi Praktek Industri, b). Adanya kesediaan untuk menerima mahasiswa dengan jumlah mahasiswa yang pasti. c). Teknis pelaksanaan mahasiswa di lapangan yang menguntungkan ke dua belah pihak . Dalam arti mahasiswa tetap dapat mengikuti perkuliahan untuk mata kuliah yang dikontraknya pada semester tersebut.

B. Pembuatan Pedoman Pelaksanaan Praktek Industri.

Pedoman Pelaksanaan Praktek Industri disiapkan sebagai acuan mahasiswa dan pihak yang terkait didalam pelaksanaan kegiatan praktek industri mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana. Setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan praktek industri wajib memiliki pedoman pelaksanaan praktek industri.

C. Penyiapan Surat Menyurat .

Upaya untuk meningkatkan manajemen jaringan kemitraan antara jurusan PKK dengan pihak mitra industri calon lokasi praktek mahasiswa, pengiriman surat perlu dilakukan kendatipun pihak mitra sudah menandatangani surat kesepakatan kerja sama dengan pimpinan fakultas (MOY). Jenis surat yang harus disiapkan diantaranya : a). Surat permohonan kesediaan menerima mahasiswa P.I dan Jadwal pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lapangan, b) . Surat izin observasi dan

identifikasi, c). Surat-tugas mahasiswa dan dosen pembimbing, d). Surat ucapan terima kasih untuk mitra dari perguruan tinggi.

D. Persiapan Pembekalan

Komponen yang perlu di siapkan untuk memberikan pembekalan bagi mahasiswa yang akan mengikuti Praktek Industri di usaha busana yang sudah tergolong Usaha menengah dan besar adalah :

1. Mengecek kesiapan mahasiswa dari Jurusan PKK prodi pendidikan tata busana yang mengontrak mata kuliah Praktek Industri.
2. Mengecek jadwal perkuliahan dan dosen pengampuh.
3. Menyusun jadwal diklat yang disesuaikan dengan jadwal perkuliahan praktek industri.
4. Merekrut nara sumber , terutama nara sumber dari pihak praktisi (Manajer dari lokasi Praktek Industri)

E. Pembekalan .

Sebelum mahasiswa di berangkatkan ke lokasi Mitra yang di pilih oleh mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan Mitra, mahasiswa mendapatkan pembekalan, yang dikemas dalam bentuk Perkuliahan teori di dalam kampus selama 4 kali pertemuan. Diharapkan mahasiswa memiliki satu persepsi yang sama dengan tim tentang praktek industri yang akan dilaksanakannya.

Materi pembekalan berkisar pada : a). Ruang lingkup perkuliahan dan prasyarat mahasiswa, b). Konsep Praktek Industri dan Penerapannya Pada Usaha yang ber gerak di bidang usaha busana , c). Karakteristik dan prinsip praktek kerja industri di bidang usaha busana pada pengusaha menengah dan besar, d) . Sistem Manajemen Kerja dan Prinsip usaha bidang busana, e). Pembuatan pedoman Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran system Manajemen Kerja di Usaha bidang busana, f). Gambaran Lokasi Mitra yang akan dijadikan Tempat Praktek Industri Mahasiswa, g). Sakses tory pihak mitra calon lokasi Praktek Industri, h). Teknik pendekatan pada mitra usaha/karyawan. i). Pembuatan perencanaan Program kegiatan Praktek Kerja Industri.

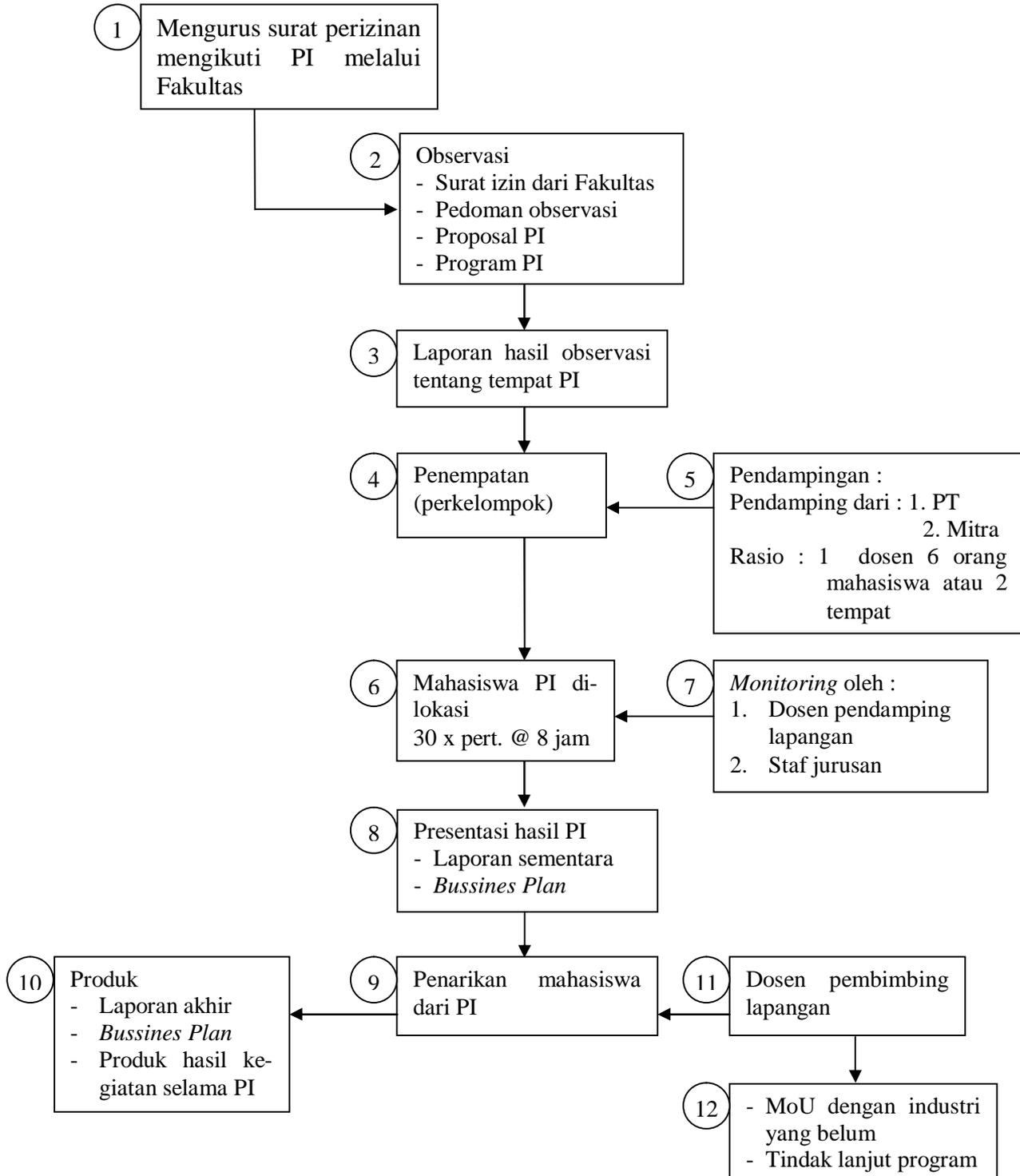
Nara sumber terdiri dari pihak akademisi dan pihak praktisi. Pihak akademisi berasal dari Jurusan PKK Prodi Pendidikan Tata Busana khususnya dosen pengampuh/dosen penanggung jawab perkuliahan praktek industri . Sedangkan untuk nara sumber dari pihak praktisi adalah nara sumber dari pihak mitra P.I. yang

akan dijadikan lokasi P.I mahasiswa. Materi yang di sampaikan adalah sukses tory dari usaha yang di jalankannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Prosedur Pelaksanaan Praktek Industri (PI) Bidang Busana Mahasiswa PKK FPTK UPI



Keterangan/uraian :

- ① a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan PI dengan dilampiri proposal untuk ke industri bidang busana (minggu ke 2 perkuliahan) pada Kajur.
b. Surat dilanjutkan ke Dekan.
c. Surat permohonan PI disampaikan ke industri yang dituju.

- ② Pada saat observasi ke lokasi PI, mahasiswa dibekali (membawa) :
 - a. Surat izin dari Fakultas.
 - b. Proposal kegiatan PI.
 - c. Program PI yang dibuat mahasiswa dengan jadwal disesuaikan dengan jam kerja di tempat PI dan jam perkuliahan mata kuliah yang lain yang masih ditempuh → program kegiatan PI disosialisasikan di tempat PI.Selama observasi di lokasi PI mahasiswa memperhatikan :
 - a. Prasyarat dari tempat PI → apakah tempat untuk PI itu memenuhi persyaratan untuk dijadikan tempat PI dilihat dari : apakah termasuk usaha menengah atau usaha besar.
 - b. Sumber daya manusianya.
 - c. Manajemen secara keseluruhan.
 - d. Pergerakan usaha (apakah rutin tiap hari atau insidental).
 - e. Jaringan pemasaran.
 - f. Kemitraan.
 - g. Pengembangan usaha.

- ③ Laporan hasil PI
Setelah mahasiswa melakukan observasi di lapangan (lokasi PI) harus melaporkan hasilnya ke dosen untuk disusun penempatan mahasiswa dan dosen pendamping lapangannya.

- ④ Penempatan mahasiswa ke lokasi PI harus disertai oleh Dosen Pendamping lapangan. Dosen pendamping lapangan mengantar dan menyerahkan mahasiswa untuk dibimbing belajar bekerja di tempat PI oleh mitra dan sekaligus menyerahkan format penilaian mahasiswa PI untuk diisi oleh staf atau orang yang ditunjuk oleh pimpinan PI untuk membimbing mahasiswa.

- 5) Pendampingan :
- a. Pendamping terdiri dari :
 - 1) Dosen tata busana jurusan PKK FPTK UPI, khususnya yang mengampu mata kuliah Praktek Industri.
 - 2) Pemilik atau staf tempat PI.
 - b. Ratio pendampingan untuk 1 orang dosen mendampingi 6 orang mahasiswa atau 1 orang dosen mendampingi mahasiswa di 2 lokasi PI (1 lokasi terdiri dari 3 orang).
- 6) Alokasi waktu untuk mahasiswa PI, yaitu 8 jam perhari (1 x pert.) selama 30 hari.
- 7) Monitoring dilakukan oleh :
- a. Dosen pendamping lapangan minimal sebanyak 3 x ke tempat PI :
 - 1) mengantar mahasiswa pertama kali ke lokasi PI.
 - 2) pada saat mahasiswa praktek di lokasi PI bisa di monitor mulai pertemuan 5 dan seterusnya.
 - 3) pada saat mahasiswa selesai PI, sekaligus menutup kegiatan PI dan berpamitan.
 - b. Staf jurusan PKK FPTK UPI.
 - c. Staf Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
- 8) Sebelum penutupan kegiatan PI dilapangan mahasiswa harus mempresentasikan hasil kegiatan PI sesuai lokasi masing-masing pada waktu aktif perkuliahan dengan mempersiapkan :
- a. Laporan hasil selama PI.
 - b. Display hasil kegiatan berupa produk (kalau ada).
 - c. Perencanaan bisnis secara individual.
- 9) Penarikan mahasiswa dari kegiatan PI. Penarikan dilakukan oleh Dosen Pendamping lapangan sekaligus pamitan dan ucapan terima kasih kepada pimpinan, staf, dan karyawan tempat PI.
- 10) Selama mahasiswa PI bagi yang pelaksanaan PI nya model Produk maka mahasiswa dapat memperlihatkan hasil produk selama PI dalam bentuk :

- a. Laporan akhir.
 - b. *Bussines Plan*.
 - c. Produk selama kegiatan PI misal : gambar desain busana.
- 11 Dosen pendamping lapangan menyiapkan MoU bagi industri yang akan menjadi mitra dengan jurusan PKK Prodi Tata Busana.

B. . Penempatan, jadwal, lokasi, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Penempatan mahasiswa disesuaikan dengan bidang keahlian mahasiswa dan kebutuhan pihak mitra.

Jadwal kegiatan bulan s/d Pada semester ke, dengan lama pertemuan di lapangan 30 kali pertemuan, setiap kali pertemuan 8 jam nyata.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Prasyarat Dosen Pendamping Lapangan
 - a. Mengampu mata kuliah praktek industri.
 - b. Mengampu mata kuliah bidang busana.
 - c. Dosen Prodi Tata Busana.
2. Tugas Dosen Pendamping Lapangan
 - a. Pada awal kegiatan PI mengantar mahasiswa ke tempat PI.
 - b. Pada saat kegiatan Praktek Industri pembimbing melakukan *monitoring* dan evaluasi (monev) minimal dua kali.
 - c. Pada saat kegiatan PI berakhir, menjemput mahasiswa.
 - d. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi selama PI.
 - e. Memotivasi mahasiswa agar melaksanakan PI dengan baik.
 - f. Mengevaluasi kegiatan PI bersama staf mitra tempat PI.
 - g. Membimbing mahasiswa membuat tugas laporan akhir dan *Bussines Plan*.

C. Fokus program

1. Bidang Produksi

- a. Proses produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen secara individual, pelanggan yang datang sendiri ke lokasi butik.
 - 1) Sistem pelayanan kepada konsumen yang akan memesan busana atau menjahitkan busana.
 - 2) Penataan ruang pameran.

- 3) Sistem pengukuran badan
 - 4) Cara menawarkan desain busana dan pembuatan desain busana sesuai dengan pesanan.
 - 5) Pembuatan pola
 - 6) Pemotongan dan penjahitan.
 - 7) Penyelesaian akhir dari busana
 - 8) Paking dan labeling.
 - 9) Jasa pelayanandi dalam menyerahkan pesanan yang sudah selesai.
 - 10) Cara mempromosikan usaha butik mitra.
- b. Proses produksi untuk memenuhi kebutuhan barang yang di pasarkan di Show room dan pesanan.
- 1) Sistem pengadaan bahan.
 - 2) Desain mode dan pengembangan desain mode.
 - 3) Pembuatan pola
 - 4) Pemotongan.
 - 5) Penjahitan
 - 6) Penyelesain akhir
 - 7) Desain kemasan produksi
 - 8) Paking Labeling
 - 9) Sistem pengantaran produksi.
 - 10) Menggali kendala di dalam proses produksi dan merumuskan solusi serta mencoba memecahkannya.

2. Pemasaran dan Pelayanan jasa.

- a. Memasarkan produk di Show room dan pengantaran produk pada pelanggan .
- b. Pembuatan desain untuk kebutuhan promosi produk dari usaha butik mitra lokasi Praktek Industri .
- c. Mencoba melakukan promosi dan masarkan produk pada kalayak konsumen yang belum tercangkau oleh pihak mitra.
- d. Mencoba memberikan layanan jasa kepada konsumen yang dating ke show room dan ketempat produksi.
- e. Menggali potensi dan kendala dari usaha mitra di dalam upaya memasarkan produk dan memberikan palayanan jasa.

3. Manajemen Usaha Butik.

- a. Administrasi dari Usaha Butik.

- 1) Jenis-jenis pembukuan.
 - 2) Job deskriptif dari setiap bagian atau pekerja.
 - 3) Struktur organisasi.
- b. Profil Usaha.(sejarah, jenis usaha, brand, keahlian tenaga kerja, hasil produksi, system pergerakan usaha, system pengembangan usaha dan pemasaran/promosi).
- 1) System permodalan dan pengelolaan keuangan
 - 2) Diagram atau alur dari proses produksi dan pemasaran.
 - 3) Sistem pemasaran dan promosi produk
- c. Manajemen SDM yang terlibat.
- 1) Sistem manajemen untuk mengendalikan pekerja dalam upaya untuk mengoptimalkan SDM yang ada.
 - 2) Sistem pembagian kerja yang berbasis kemampuan dari setiap karyawan.
 - 3) Kiat-kiat mengelola SDM yang ada di Usaha Butik.
 - 4) Pembuatan Job deskriptif yang sesuai dengan potensi dari setiap karyawan yang terlibat di Usaha Butik.

4. Kemitraan

- a. Mencoba melakukan kerja sama dengan pihak pengembang modal usaha (Bank dan non Bank) untuk membantu Mitra memperoleh pinjaman.
- b. Membuatkan profil Usaha .
- c. Membantu membenahi proposal untuk kepentingan peminjaman modal dan promosi pengembangan usaha.
- d. Mempertemukan calon-calon konsumen atau penyalur /pemesaran produk.
- e. Mencarikan model-model pemesaran produksi melalui fasilitas internet.

2. Model pelaksanaan (jumlah pertemuan)

3. Strategi

4. Tugas mahasiswa

C. Pendampingan

1. Prosedur pendampingan

2. Model pendampingan

* Prasyarat DPL

* Tugas DPL

* Format pendampingan (aspek-aspek penilaian)

* Proses pendampingan

E. Monitoring (Monev) Terpadu

1. Penanggung jawab Ketua Prodi Pendidikan Tata Busana

2. Aspek yang dimonev

3. Jadwal

4. Target

BAB IV

PELAPORAN DAN PENILAIAN

A. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam upaya untuk melihat sejauh mana pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa selama melakukan praktek industri di Usaha mitra. Evaluasi dilakukan selama proses belajar bekerja di mitra P.I dan pada akhir kegiatan.

Pihak yang memiliki kewenangan di dalam memberikan evaluasi terhadap program dan aktifitas mahasiswa adalah : 1). Dosen Penanggung

Keterlibatan Mitra di dalam melakukan evaluasi selama proses belajar bekerja , dituangkan dalam bentuk penilaian selama di lapangan (Format Disiapkan.). Selain itu pihak mitra tutur mempertanggung jawabkan laporan yang di buat oleh mahasiswa, dengan bukti autentik memandatangani laporan mahasiswa.

B. Pembuatan Laporan

Laporan dari kegiatan Praktek Industri di buat oleh mahasiswa secara kelompok untuk per lokasi tempat P.I, dibawah koordinasi dan bimbingan dosen pengampuh dan dosen pembimbing lapangan. Laporan di susun dengan menggunakan rambu-rambu/ Sistematika yang di arahkan dengan tidak menutup kemungkinan mahasiswa untuk menambahkan hal-hal yang perlu diinformasikan sebagai bahan pembaharu untuk pembelajaran.

Sistematika laporan Praktek Industri

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan.

- A. Analisis Situasi.
- B. Permasalahan
- C. Tujuan

D. Manfaat.

Bab II Gambaran Usaha Mitra Tempat Praktek Industri.

- A. Bran Usaha
- B. Sejarah Perkembangan Usaha
- C. SDM yang terlibat di dalam menjalankan Usaha
- D. Manajemen Usaha
- E. Produksi atau Pelayanan Jasa.
- F. Pemasaran.
- G. Kemitraan / Kerja sama
- H. Pengembangan Usaha.

Bab III Perencanaan, Pelaksanaan Program Praktek Industri dan Temuan.

- A. Perencanaan Program
- B. Pelaksanaan Program
- C. Temuan.

Bab IV. Hasil Kegiatan dan Pembahasan Hasil Kegiatan P.I.

- A. Hasil Kegiatan.
- B. Pembahasan Hasil Kegiatan.

Bab V. Kesimpulan dan Rekomondasi.

- A. Kesimpulan.
- B. Rekomondasi.

Lampiran :

1. Foto-foto kegiatan.
2. Daftar hadir di lapangan.
3. Identitas Mitra Tempat Praktek Industri.

1) **Seminar Hasil Kegiatan Praktek Industri.**

Sebagai bahan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan mahasiswa melakukan proses belajar bekerja, pada akhir kegiatan mahasiswa diwajibkan melakukan seminar hasil kegiatan. Seminar hasil dilakukan di kampus, yang sebelumnya bahan presentasi di diskusikan terlebih dahulu dengan pihak mitra usaha Butik yang dijadikan lokasi Praktek Industri.

Seminar dilaksanakan sesuai dengan jadwal perkuliahan (pada pertemuan yang ke 16). Penanggung jawab seminar hasil adalah dosen pengampuh yang

sekaligus sebagai pembimbing lapangan. Hasil seminar dibuat kesimpulannya untuk dijadikan bahan masukan revisi program perkuliahan .

1. Laporan mahasiswa

Laporan mahasiswa merupakan tugas kelompok yang sebelumnya di presentasikan terlebih dahulu dalam bentuk seminar hasil kegiatan, yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PI dan dosen pengampuh serta dosen pembimbing dari jurusan/prodi. Kegiatan seminar hasil diselenggarakan pada pertemuan terakhir.

Sistemanika laporan hasil yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Abstraksi

Kata Pengantar

Daftar isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

B. Tujuan Umum dan Khusus

C. Manfaat

D. Target kegiatan

F. Fokus masalah yang dipecahkan.

BAB II. GAMBARAN MITRA LOKASI PRAKTEK INDUSTRI MAHASISWA

A. Brand Usaha dan Alamat Lengkap Mitra Praktek Industri

B. Manajemen Usaha

1.Lingkup usaha dan jenis usaha

- g. Struktur organisasi
- h. Sumber Daya Manusia
- i. Mekanisme